Jurnal Sainsmat, September 2020, Halaman 197-201 Vol. IX, No. 2
ISSN 2579-5686 (Onine) ISSN 2086-6755 (Cetak)
http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat

Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa dalam Membantu Dosen dalam Menentukan Model Pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Identification of Student Learning Styles in Assisting Lecturers in Determining Learning Models at Muhammadiyah University of Bulukumba

Fauzan Akbar[1)*], Haerul Mutiah[1)]

[1] Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Received 8th August 2020 / Accepted 8th August 2020

ABSTRAK

Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi merupakansuatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif diwarnai oleh interaksi antara dosen dan mahasiswa, begitu pula antara mahasiswa dengan mahasiswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Mendefenisikan karaketeristik gaya belajar mahasiswa yang merujuk pada keunikan bagaimana setiap siswa menerima dan memproses informasi baru melalui perasaan mereka. Gaya belajar sebagai gabungan dari karakteristik kognisi, afektif, dan faktor-faktor fisiologi yang menampilkan indikator yang relatif stabil terhadap bagaimana pembelajar memandang, berinteraksi, dan merespon lingkungan belajar. Selain itu perlu kita ketahui, minat dan semangat seorang pelajar untuk menerima dan mengikuti suatu pembalajaran berbeda. Maka dari itu pemilihan model pembelajaran harus disinergiskan dengan karakterisitik gaya belajar mahasiswa. Gaya belajar atau learning style adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai indikator yang bertindak stabil untuk pembelajaran merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerrti suatu informasi. Dari pengertiandiatas, dapat kita simpulkan bahwa gaya belajar atau leraning style adalah ciri khas atau bagaimana kemampuan yang dimiliki seseorang dalam merespon pembelajaran yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif melalui penelitiansurvei, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan kepada objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Pengambilan sampel dengan cara Purposive Sampling dimana 1 kelas mewakili tiap program studi. Teknis analisis data dengan aplikasi SPPS. Pengambilan data l penelitian dengan menyebar angket yang digunakan sudah divalidasi oleh ahli.

Kata kunci: Identifikasi 1,Gaya Belajar 2, Model Pembelajaran 3.

**Korespondensi:*
email: onejune 07@gmail.com

ABSTRACT

Learning and teaching activity in collage is an educative activity, it can be seen from the interaction of students and lecturer, both the students and students itself. Teaching and learning activity are directed to achieve the certain goals. Defines the students learning characteristic refers to the uniqueness of how the students receiving and processing the information through their feelings. Learning styles is a combination of cognitive, affective and psychomotor and also physiology factors that show the indicator about how the students interact and give respond to learning environment. We also have to know that the students' passion and motivation are different. Related to the background above, we have to decide learning model that we will apply during the learning and teaching process by looking the students' characteristic and their learning styles. Learning styles is cognitive, affective and psychomotor characteristic as an indicator that acts relatively stable for learning, connecting and interacting to learning environment. Learning styles is a way that we choose for doing some activities such as, thinking, processing and understanding the information. Form the definition above, we can conclude that learning style is a characteristic or the ability to respond the learning proces. This research is descriptive research using survey method, with no treatment given to sample. The sample of this research was all the students of Universitas Muhammadiyah Bulukumba. It was choose by using Purposive sampling technique where one class represent for each department. The data analyze by SPSS application. Procedure of collecting data of this research was used validated questionnaire.

Keyword: Identification 1, Learning Style 2, Learning Model 1.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif diwarnai oleh interaksi antara dosen dan mahasiswa, begitu pula antara mahasiswa dengan mahasiswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Ketika proses belajar mengajar itu berlangsung, dosen harus bersikap dan berbuat serta mau memahami peserta didiknya dengan segala konsekuensinya. Semua kendala yang terjadi dan dapat menjadi penghambat jalannya proses belajar mengajar baik yang berpangkaldariperilakupesertadidikmaupun yang bersumber dari luar peserta didik, harus dosen hilangkan dan bukan membiarkannya karena keberhasilan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh dosen dalam mengelola kelas.

Seorang dosen harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan peserta didik. Cara memandang peserta didik akan menentukan sikap atau perbuatan dan tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik. Karakterisitik materi biologi tersusun secara sistematis, dimulai dari materi dasar yang sederhana hingga yang kompleks. Apabila mahasiswa mampu menguasai konsep dasar akan mudah mengikuti pelajaran berikutnya.

Satu inovasi yang menarik mengiringi pandangan tersebut adalah dengan penerapan model-model pembelajaran inovatif dan konstruktif atau lebih tepat dalam

mengembangkan dan menggali pengetahuan peserta didik secara konkret dan mandiri. Berdasarkan alasan tersebut, maka sangatlah penting bagi para pendidik khususnya dosen memahami karakteristik materi, peserta didik dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran modern. Agar proses pembelajaran lebih variatif, inovatif dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Rendahnya suatu hasil belajar mahasiswa karena kurang tertariknya terhadap suatu materi pembelajaran, bukan karena sulitnya materi tersebut. Sesuai dengan itu dibutuhkan suatu cara yang revolusioner, cara efektif dan efesien untuk mengajar yaitu mendefenisikan karaktersitik belajar mahasiswa.

Mendefenisikan karaketeristik gaya belajar mahasiswa yang merujuk pada keunikan bagaimana setiap siswa menerima dan memproses informasi baru melalui perasaan mereka. Gaya belajar sebagai gabungan dari karakteristik kognisi, afeksi, dan faktor-faktor fisiologi yang menampilkan indikator yang relatif stabil terhadap bagaimana pembelajar memandang, berinteraksi, dan merespon lingkungan belajar. Selain itu perlu kita ketahui, minat dan semangat seorang pelajar untuk menerima dan mengikuti suatu pembalajaran berbeda. Maka dari itu pemilihan model pembelajaran harus disinergiskan dengan karakterisitik gaya belajar mahasiswa.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif melalui penelitian survei, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan kepada objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling* dimana 1 kelas mewakili tiap program studi. Teknis analisis data dengan aplikasi *SPPS*. Pengambilan data l penelitian dengan menyebarang yang digunakan sudah divalidasi oleh ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebaran lembar observasi dengan menggunakan angket gaya belar mahasiswa dari 8 Program Studi yang ada di Universitas Mihammadiyah Bulukumba, maka di dapatkan data jumlah komposisi karakteristik gaya belajar mahasiswa yang di proyeksikan dalam tiga gaya belajar, yaitu Audio Visual dan Kinstetik. Berikut rekapitulasi jumlah mahasiswa dan gaya belajarnya.

Tabel 1. Deskripsi Gaya Belajar Mahasiswa

Prodi	**Jumlah Mahasiswa**	**Deskripsi Gaya Belajarnya**		
		Audio	**Visual**	**Kinestetik**
PNF	68	28	20	20
Pendidikan Bahasa Indonesia	36	12	14	10
Pendidikan Biologi	33	11	10	11
PWK	58	18	20	20
Peternakan	43	12	14	17
Sains Aktuaria	46	14	20	12
Kimia	16	5	6	5

Sumber : Hasil olahan data tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, data mahasiswa dengan kecendrungan gaya belajarnya dapat kita lihat dengan jelas. Dimana data di atas dari 8 program studi hapir tiap program studi meberikan data keberagaman data gaya belajar yang rata – rata jumlah yang hampir sama.

Data di atas merupakan rekapitulasi dari data mahasiswa perindividu yang di akumulasikan secara keseluruhan untuk menggambarkan secara umum deskripsi gaya belajarnya, sehingga mudah bagi dosen untuk menentukan Model, Media dan Strategi dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Bendler dan Grinder, 1981 (dalam De Porter, 2000), " Meskipun kebanyakan orang memiliki akses ketiga modalitas visual, auditorial dan kinestetik hampir semua orang cenderung pada satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi". Sedangkan Markova tahun 1992 (dalam De Porter, 2000) mengatakan "Orang tidak hanya cenderung pada satu modalitas, mreka juga memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu yang memberi mereka bakat dan kekurangan alami tertentu". Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkaran, dan pengelolahan kelas, Trianto (2009).

Adanya perbedaan kemampuan gaya belajar harus di perhatikan secara benar karena hal ini di pengaruhi oleh cara kerja otak yang dimiliki oleh tiap manusia. Cara kerja otak kanan bersifat acak, tidak teratur, intuitif dan holistis. Cara berfikirnya sesuai dengan cara-cara untuk mengetahui yang bersifat nonverbal, seperti perasaan dan emosi, kesadaran yang berkenaan dengan perasaan, kesadaran spasial, pengenalan bentuk dan pola, musik, seni, kepekaan warna, kreativitasdanvisualisasi. Kedua belahan otak ini perlu dikembangkan secara optimal dan seimbang. Dengan memasukkan unsur etika melalui proses belajar menyenangkan dan menggairahkan (Sanjaya, 2008).

Menurut pandangan Good dan Brophy dalam Uno (2007) menyatakan, bahwa perubahan perilaku tampak dalam penguasaan siswa pada pola-pola tanggapan (respons) baru terhadap lingkungannya yang berupa keterampilan (*skill*), kebiasaan (*habit*), sikap atau pendirian (*attitude*), kemampuan (*ability*), pengetahuan (*knowledge*),

pemahaman (*understanding*), emosi (*emosional*), apresiasi (*appreciation*), jasmani dan etika atau budi pekerti serta hubungan sosial. Perubahan perilaku, akibat penguatan ini, dapat terjadi apabila dalam peroses belajar mengajar, siswa diberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil deskripsi gaya belajar mahasiswa dapat menjadi sumber data bagidosendalam menentukan model pembelajaran dengan melihat dominansi gaya belajar yang dimiliki mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Gobai, Yosep. 2005. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar*. http://re-searchengines.com/art05-94.html..

Buku:

De Porter, Bobbi, dkk. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.

Gunawan, A.W. 2006. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PustakaUtama.

Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP*). Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Uno, Hamzah. 2007. *Teoti Motivasi dan Pengukurannya Analisa di Bidang Pendidikan.* PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Webe, Agung. 2010. *Smart Teaching.* Jogja Bangkit Publisher. Yogyakarta..